

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya maka data yang diambil adalah data sekunder, data-data tersebut antara lain :

1. Data dari PT. WIKA
 - a. Instruksi Kerja pada Proses Produksi
 - b. Prosedur Umum Rencana Mutu
 - c. Dokumen Rencana Mutu
 - d. Laporan Pengeluaran Produk dari Cetakan
 - e. Laporan CPP, Laporan Bulanan CPP
 - f. Berita Acara Penyimpangan Produk
 - g. Laporan Hasil dan Mutu Produksi
 - h. Grafik Trend Jenis Gagal
 - i. Grafik Gagal Hasil Produksi

2. Lain-lain

Data yang diperoleh melalui referensi tertentu atau literatur-literatur mengenai kinerja produksi dan tingkat kegagalan produk. Dalam hal ini data tersebut berupa teori / cara yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan ISO 9000 terhadap tingkat kegagalan produk.

4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan

Yaitu mendapatkan data melalui buku-buku literatur, diktat, dll

2. Penelitian di lapangan

Melakukan pengamatan di perusahaan dengan cara interview secara langsung dengan pihak perusahaan atau petugas yang ditunjuk oleh perusahaan serta mengambil dokumen yang diperlukan.

4.3 Metode Pengolahan Data

Untuk pengolahan data yang terkumpul, penulis menggunakan beberapa metode analisa. Metode-metode tersebut disesuaikan dengan penggunaan dua elemen yang penulis pilih dari dua puluh elemen yang tercantum dalam ISO 9000 maupun dalam prosedur mutu dari PT WIKA BETON. Metode-metode itu antara lain:

1. Metode Deskripsi

Metode ini kami gunakan untuk menganalisa kesesuaian antara prosedur mutu dan rencana mutu yang ditetapkan dengan hasil pelaksanaan. Dengan cara memberikan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan prosedur mutu, rencana mutu serta realisasi yang memungkinkan pernyataan-pernyataan tersebut diberikan nilai atau skor berdasarkan metode skoring Minawaty.

2. Metode Statistik Rata-rata

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah tiap elemen mutu yang digunakan telah dilaksanakan dengan efektif atau tidak. Metode ini dilakukan dengan cara membagi jumlah skor yang didapat dari pernyataan-pernyataan terhadap objek-objek yang diteliti dengan jumlah pernyataan-pernyataan tersebut. Kemudian hasil dari pembagian yang berupa skor tersebut dimasukkan dalam klasifikasi system skoring Minawaty.

